REPOSITORI IAIN KUDUS

ملخص البحث

دينا أولياء صلحا. ١٩١٠٢١٠١١٣. فعالية وسيلة رواية القصص الرقمية لترقية مهارة الاستماع لدى الطلاب في الفصل الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الإسلامية الإرشاد غاجة دماك للسنة الدراسية ٢٠٢٣/٢٠٢٢ م.

تعليم الاستماع مهم في التواصل لأن الاستماع هو عملية الحصول على المعلومات وفهم اللغة. ومع ذلك، تظهر الحقائق على ميدان البحث أن تعليم مهارة الاستماع لم يتم على النحو الأمثل. يؤدي عدم استخدام الأقصى لوسائل التعليمية، وانخفاض اهتمام الطلاب وجديتهم، إلى مواجهة الطلاب صعوبات في عملية تعليم الاستماع.

وإن أهداف هذا البحث هي: (١) لمعرفة كفاءة الطلاب في مهارة الاستماع قبل استخدام وسيلة رواية القصص الرقمية، (٢) لمعرفة كفاءة الطلاب في مهارة الاستماع بعد استخدام وسيلة رواية القصص الرقمية، (٣) لمعرفة فعالية وسيلة رواية القصص الرقمية لترقية مهارة الاستماع لدى الطلاب في الفصل الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الإسلامية الإرشاد غاجة دماك.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي طريقة كمية ذات تصميم شبه تجريبي. العينة في هذا البحث ٦٢ طالبا تم اختيارهم من خلال أسلوب أخذ العينة الهادفة وتم تقسيمهم إلى فصلين؛ فصل التجريبي وفصل الضابط. وطريقة جمع البيانات المستخدمة هي الاختبار. وتحليل البيانات المستخدمة اختبار الصدق واختبار الثبات واختبار الحالة الطبيعية واختبار التجانس واختبار الفرضية.

ونتائج هذا البحث تشير إلى: (١) تمكن معرفة كفاءة استماع الطلاب قبل استخدام وسيلة رواية القصص الرقيمة من نتائج الاختبار القبلي. في الفصل الضابط، كانت النتيجة الأعلى ٨٠ والنتيجة الأدنى ٥٣ والمتوسط ٦٨,٢٥ وهذا مدرج في فئة 'كافية'. و أما في الفصل التجريبي، كانت النتيجة الأعلى ٨٠ والنتيجة الأدنى ٤٠ والمتوسط ٦٥,٩٥ وهذا مدرج في فئة 'كافية'؛ (٢) تمكن معرفة كفاءة استماع الطلاب بعد استخدام وسيلة رواية القصص الرقيمة من نتائج الاختبار بعدي. في الفصل الضابط، كانت النتيجة الأعلى ٩٣ والنتيجة الأدنى ٦٠ والمتوسط ٧٣,٨٣ وهذا مدرج في فئة 'كافية'. و أما في الفصل التجريبي، كانت النتيجة الأعلى ١٠٠ والنتيجة الأدنى ٦٧ والمتوسط ٨٤,٧٧ وهذا مدرج في فئة 'جيد'؛ (٣) زادت كفاءة استماع الطلاب الفصل التجريبي وكانت أكبر من فصل الضابط. بالإضافة إلى ذلك، يوضح اختبار الفرضية *independent sample t-test* أن (*Sig. (2-tailed*) = ٠,٠٠٠ أقل من α = ٠,٠٥ وهذا يدل على قبول H_a ورفض H_0. ومتوسط N-gain هو ٥٨,٨٠٪. وبالتالي، استنتاج أن وسيلة رواية القصص الرقمية فعالة لترقية مهارة الاستماع لدى الطلاب.

الكلمات المفتاحية: وسيلة رواية القصص الرقمية، الاستماع، تعليم اللغة العربية

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

ABSTRAK

Dina Aulia Sulha. 1910210113. Efektivitas Media *Digital Storytelling* untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas XI MA Al Irsyad Gajah Demak Tahun Ajaran 2022/2023.

Pembelajaran menyimak memiliki peran penting dalam komunikasi karena menyimak adalah proses untuk mendapatkan informasi dan memahami bahasa. Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan menyimak belum berjalan optimal. Kurang maksimalnya penggunaan alat bantu pengajaran, rendahnya minat dan keseriusan siswa menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran menyimak.

Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui kemampuan menyimak siswa sebelum menggunakan media *digital storytelling,* 2) untuk mengetahui kemampuan menyimak siswa sesudah menggunakan media *digital storytelling,* 3) untuk mengetahui efektivitas media *digital storytelling* dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa Kelas XI MA Al Irsyad Gajah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan *quasi-experimental design*. Sampel pada penelitian ini adalah 62 siswa yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* dan dikategorikan menjadi dua kelas; kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data berupa tes. Adapun teknik analisis data berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kemampuan menyimak siswa sebelum menggunakan media *digital storytelling* dapat diketahui dari hasil pre-tes. Di kelas kontrol, nilai pre-tes tertinggi yaitu 80, nilai terendah yaitu 53 dan rata-rata adalah 68,25, ini berarti bahwa kemampuan siswa terbilang "cukup", sedangkan di kelas eksperimen, nilai pre-tes tertinggi yaitu 80, nilai terendah yaitu 40 dan rata-rata adalah 65,95, ini berarti bahwa kemampuan siswa terbilang "cukup". (2) kemampuan menyimak siswa sesudah menggunakan media *digital storytelling* dapat diketahui dari hasil post-tes. Di kelas kontrol, nilai post-tes tertinggi yaitu 93, nilai terendah yaitu 60 dan rata-rata adalah 73,83, ini berarti bahwa kemampuan siswa terbilang "cukup", sedangkan di kelas eksperimen, nilai post-tes tertinggi yaitu 100, nilai terendah yaitu 67 dan rata-rata adalah 84,77, ini berarti bahwa kemampuan siswa terbilang "baik". (3) Kemampuan menyimak siswa kelas eksperimen meningkat dan lebih besar dari kelas kontrol. Selain itu, uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa nilai Sig. *(2-tailed*) = 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan rata-rata N-gain adalah 58,80%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *digital storytelling* efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

Kata kunci: Media *Digital Storytelling*, Menyimak, Pembelajaran Bahasa Arab

REPOSITORI IAIN KUDUS